

Pengembangan Produk Lokal Purwahamba

Purwahamba Local Product Development

Ajeng Wijayanti¹, Anandya Noor El Fathira², Dimas Prana Almukit³, Wulida Ayuningtias⁴, Adam Bill Arba⁵, Sesya Dias Mumpuni^{*6}

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

⁵ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

⁶ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

e-mail: ¹ajengwijaya82@gmail.com, ²elfathira7@gmail.com, ³almuktidimas@gmail.com, ⁴wulidaayuningtias@gmail.com, ⁵adambillarba23@gmail.com, ^{*6}dias.mumpuni@upstegal.ac.id

Abstrak

Pengembangan produk lokal Purwahamba merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat desa Purwahamba di masa pandemic covid-19. Dilakukannya pengembangan ini karena menurunnya pendapatan UMKM di desa Purwahamba. Contohnya seperti pada pembuatan produk manisan yang ada di desa Purwahamba. Selama ini penjualan manisan masih terbatas, hanya dijual secara langsung di tempat wisata yang ada pada desa Purwahamba. Agar dapat meningkatkan kreativitas dan nilai ekonomis manisan pepaya hasil budidaya buah pepaya maka dilakukan program pengabdian masyarakat agar dapat mengembangkan produk manisan pepaya. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang pengembangan penjualan produk.

Kata kunci— pengembangan, produk, purwahamba.

Abstract

The development of Purwahamba local products is one of the efforts to increase the productivity of the Purwahamba village community during the covid-19 pandemic. This development was carried out due to the decline in the income of MSMEs in the village of Purwahamba. For example, in the manufacture of confectionery products in the village Purwahamba. So far, the sale of sweets is still limited, only sold directly at tourist attractions in Purwahamba village. In order to increase creativity and economic value of candien papaya from papaya cultivation, a community service program is carried out in order to develop candied papaya products. Community service is carried out by providing counseling about products sales development.

Keyword— development, product, purwahamba.

PENDAHULUAN

Produk lokal merupakan produk unggulan di suatu daerah yang menjadi ciri khas dari olahan produk. Salah satunya yaitu manisan pepaya yang ada di daerah Purwahamba. Untuk mengetahui apa itu manisan? Manisan adalah salah satu jenis olahan makanan yang terbuat dari buah-buahan yang direndam oleh larutan gula dan dicampur dengan pewarna makanan serta banyak digemari oleh masyarakat, biasanya buah-buahan yang dijadikan manisan ada banyak jenis buah seperti: pepaya, kolang-kaling, ciremai, salak, kedondong, dll.

Manisan salah satu cara yang mudah dalam mengawetkan makanan. Cara ini juga berpengaruh dalam memperbaiki cita rasa dari buah yang rasanya asam menjadi manis dan manisan yang disukai banyak orang adalah manisan yang keras dan mengandung banyak vitamin C Seperti yang ada dikutip.

Selain itu juga manisan adalah cara lain dalam menikmati buah-buahan. Manisan juga memiliki 2 jenis yaitu ada manisan basah dan juga ada manisan kering. Akan kami bahas jenis jenis manisan tersebut, antara lain sebagai berikut.

Yang pertama manisan basah, manisan basah adalah manisan yang memiliki kandungan lebih, kandungan air yang ada pada manisan basah di dapat dari hasil penirisan buah yang dilarutkan pada gula. Manisan basah menggunakan buah dengan tekstur yang keras, seperti mangga, salak, hingga ciremai.

Yang kedua manisan kering, manisan kering adalah buah yang direndam dengan larutan gula lalu dimasak hingga meresap sampai tidak memiliki kandungan air. Produk manisan kering mempunyai beberapa keuntungan diantaranya: bentuknya lebih menatik, lebih awet volume serta bobotnya menjadi lebih kecil sehingga mempermudah dalam pengemasan.

Pepaya berasal dari Negara Meksiko, Amerika Serikat. di Negara Indonesia juga sudah bukan hal yang asing lagi karena tanaman pepaya sudah banyak menyebar luas di beberapa daerah. Pepaya berasal dari bahasa Belanda yaitu papaja. Di beberapa daerah Indonesia banyak juga sebutan lain sebutan pepaya, seperti di Jawa dengan sebutan kates sedangkan di Sunda disebut dengan gedang. Pada buah pepaya mempunyai kandungan vitamin A yang sangat berpengaruh untuk menjaga kesehatan mata, mempunyai kandungan vitamin C yang sangat berkhasiat dalam merawat kesehatan kulit wajah supaya terhindar dari masalah sel kulit mati dan mempunyai kandungan enzim papain sehingga dapat bermanfaat dalam menjaga kesehatan pada saluran pencernaan. Seperti yang diikuti dari "Semakin tinggi konsentrasi larutan kapur yang dipakai, kandungan vitamin C semakin rendah dan buah pepaya semakin keras (Santoso, 2008).

Pengabdian dalam membantu mempromosikan olahan produk lokal masyarakat Purwahamba salah satunya yaitu manisan pepaya. Upaya ini untuk membantu produktivitas serta mengenalkan olahan manisan terhadap masyarakat luas yang ada di desa Purwahamba. Di karenakan di masa pandemi covid-19 penjualan manisan menurun, salah satunya yaitu di desa Purwahamba untuk menumbuhkan minat bakat masyarakat maka perlu pemuda yang aktif, Seperti kutipan berikut "Minat wirausaha di kalangan pemuda perlu di bentuk untuk menumbuhkan perilaku wirausaha yang berdampak positif untuk menjaga stabilitas ekonomi (Indrayanti & Iskandar, 2020).

Hal ini menghambat pendapatan masyarakat Purwahamba. Karena seperti yang di ketahui banyak tempat wisata yang di tutup pada masa pandemi. Agar tidak merugikan para pembuat manisan, dari tim KKN Purwahamba 2021 ingin membantu mengenalkan manisan pepaya melalui media sosial. Dampak dari pandemi covid-19 terutama dari sektor wisata Purwahamba ini telah banyak merugikan para penjual, sehingga mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat di desa Purwahamba, maka pemerintah perlu memiliki inisiatif untuk penjualan secara online dalam pemasaran Seperi yang didalam kutip

Harapan dari tim KKN Purwahamba 2021 dengan adanya pengembangan produk manisan pepaya melalui media sosial dapat membantu memperbaiki pendapatan yang menurun menjadi stabil kembali dan manisan pepaya semakin dikenal luas oleh banyak masyarakat. Tim KKN Purwahamba juga berharap bisa membantu agar masyarakat Desa Purwahamba dapat meningkatkan taraf hidupnya, dengan membantu memasarkan produk melalui media promosi online, Intensi wirausaha menjadi faktor demografi, lingkungan dan kepribadian, dalam membuat manisan yang menjadi salah satu faktor kualitas dan kapasitas pemuda, seperti halnya yang dikutip "Intensi wirausaha telah terbukti menjadi prediktor baik bagi perilaku kewirausahaan Penelitian ini menguji pengaruh faktor demografi, lingkungan, dan kepribadian dalam mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa" (Sumarsono, 2016).

Pengembangan produk lokal Purwahamba termasuk juga salah satu program kerja dari KKN Purwahamba 2021 yaitu pilar jati diri. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ibu Leha. Dimana ibu leha juga salah satu masyarakat Desa Purwahamba yang ikut terkena pandemi covid 19. Ibu Leha adalah penjual manisan di wisata Purwahamba. Dalam hal ini kegiatan KKN Purwahamba adalah untuk membantu cara pembuatan manisan serta membantu mempromosikan hasil produk melalui video yang telah di unggah pada akun youtube KKN Purwahamba 2021, agar produk

Pengembangan Produk Lokal Purwahamba (Ajeng Wijayanti, Anandya Noor El Fathira, Dimas Prana Almukit, Wulida Ayuningtias, Adam Bill Arba, Sesya Dias Mumpuni)

lokal ini dapat dikenal oleh banyak orang dan besar harapannya adalah dapat meningkatkan nilai produktivitasnya meskipun dalam keadaan yang sedang mengalami pandemi covid-19 ini, dalam pemasaran sangat membutuhkan teknologi yang mumpuni dan pengetahuan IT yang luas dalam menjangkau dalam pemasaran seperti yang di kutip” Fintech atau Financial Technology menjadi salah satu layanan daring yang saat ini banyak membantu masyarakat“ (Ningsih, 2020). Pelaksanaan program kerja ini menggunakan metode wawancara dan praktik pembuatan secara langsung. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu proses pembuatan dan promosi. Pada awal kegiatan kami Tim KKN Purwahamba mendatangi rumah Bu Leha, sebagai pedagang manisan dan sekaligus memproduksi sendiri manisan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan adanya produk local dari purwahamba.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pembuatan dan tahapan pemasaran, kegiatan yang dilakukan pada tahap pembuatan antara lain menanyakan pembuatan manisan rumahan serta membuat video untuk sistem pemasaran. Tahapan pelaksanaan ini dari tim KKN Purwahamba langsung mendatangi rumah ibu Leha dalam kegiatan ini kami memilih produk manisan pepaya, dikarenakan manisan pepaya cenderung lebih dominan terkenal adapun juga manisan ciremai tapi di lihat dari tingkat keminatan masyarakat cenderung lebih rendah karena proses pembuatan dan harganya cenderung lebih mahal. Objek kegiatan ini adalah masyarakat luas terutama memanfaatkan media sosial untuk melaksanakan pembuatan dibagi menjadi 6 tahap. Kedatangan dari tim pengabdian dapat terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kedatangan Tim KKN Purwahamba ke rumah Bu Leha

Pada tahapan evaluasi tim KKN Purwahamba 2021 ingin meningkatkan penjualan bukan hanya di tempat wisata yang sekarang di tutup, akan tetapi tim KKN Purwahamba 2021 mempromosikan secara luas olahan manisan pepaya dan dalam kegiatan tersebut dengan membuat video yang berisi proses pembuatan manisan dan bahan-bahan supaya asyarakat luas percaya akan manisan pepaya tersebut terhindar dari bahan pengawet dan benar-benar higienis. Hal ini dapat menarik pelanggan agar percaya pada kualitas manisan lokal desa Purwahamba. Gambar 2 menunjukkan bahan dasar dari kegiatan pembuatan manisan. Sedangkan pada Gambar 3 menunjukkan bahwa adanya pembuatan manisan beserta dengan pengemasan manisan yang sudah selesai dibuat.



Gambar 2. Bahan Dasar Manisan Pepaya



Gambar 3. Proses pembuatan manisan bersama Ibu Leha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program kerja KKN Purwahamba 2021 yaitu pengembangan produk lokal dapat memberikan informasi kepada banyak orang, baik untuk masyarakat desa Purwahamba sendiri maupun masyarakat luas. Dengan adanya pengembangan produk lokal ini, orang-orang bisa mengetahui apa saja bahan-bahan yang diperlukan serta bagaimana proses pembuatan manisan pepaya. Program kerja ini mendapat dukungan dari Kepala Desa dan Karang Taruna desa Purwahamba, salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan mencintai produk local desa purwahamba agar lebih aktif, produktif dan berinovasi dalam memproduksi produk-produk yang lain dengan aspek fundamental seperti yang didalam kutipan “wirausaha butuh inovasi berkelanjutan dalam mengembangkan usahanya sehingga perlu terobosan dalam bentuk inovasi sociopreneurship berdasarkan kearifan lokal yang disebut pemberdayaan wirausaha masyarakat terpadu (wiramadu) atau intrgrated community entrepreneurial empowerment (ICE Power)“(Sunardi & Lesmana, 2020).

Dalam kegiatan ini juga tim KKN Purwahamba 2021 bisa mendapatkan pengalaman baru dalam ikut serta proses pembuatan manisan papaya. Setelah proses pembuatan manisan pepaya ini sudah selesai, tim KKN Purwahamba membantu memasarkan hasil produk lokal manisan pepaya ini melalui video yang telah di unggah pada akun youtube KKN Purwahamba 2021.

Tujuan dari tim KKN Purwahamba 2021 ini yaitu untuk membantu memasarkan hasil produk lokal desa Purwahamba supaya bisa lebih berkembang lagi dan banyak dikenal oleh masyarakat

Pengembangan Produk Lokal Purwahamba (Ajeng Wijayanti, Anandya Noor El Fathira, Dimas Prana Almukit, Wulida Ayuningtias, Adam Bill Arba, Sesya Dias Mumpuni)

luas, jadi bukan hanya dijual dalam sektor wisata saja. Karena sedang berada di masa pandemi covid-19 ini memasarkan produk lokal manisan pepaya melalui online juga bisa sangat membantu.

KESIMPULAN

Hasil dari wawancara dan praktik secara langsung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Purwahamba. Dapat kami simpulkan, di masa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM masyarakat sekitar, seperti salah satunya di desa Purwahamba yaitu para penjual manisan pepaya yang merasakan dampak dari pandemi covid-19 dengan diberlakukannya penutupan wisata yang ada di Purwahamba sehingga para pedagang yang biasanya berjualan di dalam tempat wisata terpaksa mengurangi kapasitas jualannya sehingga pendapatan berkurang, maka dari itu kami dari tim KKN Purwahamba 2021 mencoba membantu mempromosikan produk melalui media sosial.

Dengan harapan dapat membantu memasarkan produk lokal olahan manisan di Desa Purwahamba, agar dikenal masyarakat luas bahkan diluar Desa Purwahamba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala desa Purwahamba, perangkat desa serta ibu Leha yang telah mengizinkan kami untuk melakukan wawancara dan praktik secara langsung dalam pembuatan manisan pepaya di desa Purwahamba. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrayanti, W., & Iskandar, D. D. (2020). Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.24269/asset.v3i1.2673>.
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Santoso, B. B. (2008). PAPAYA (*Carica papaya L.*) CANDY PRESERVATIVE STUDY. *Jurnal Natural*, 5(1). <https://doi.org/10.30862/jn.v5i1.705>.
- Sumarsono, H. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI WIRAUSAHA. *MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1). <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v8i1.35>.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(1).